

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini sebenarnya bisa dikatakan sebagai penelitian kualitatif naturalistik yaitu mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi langsung dengan yang bersangkutan, dan memahami bahasa atau tafsiran tentang dunia disekitarnya. Penelitian kualitatif ini tentu menjadi sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument kunci. Sehingga dengan melakukan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan ini bisa menguak lebih dalam mengenai makna dari sumber informasi yang didapatkan melalui informan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk menganalisis serta mendeskripsikan suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan maupun pemikiran seseorang secara individu atau kelompok¹. Sedangkan deskripsi digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil pengamatan dan analisis dari masalah atau objek penelitian dalam bentuk bahasa atau kata-kata secara mendalam untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penelitian kualitaitaf

¹Ari Kartiko, "Konsep Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no. 1 (2019): hlm. 1–19.

deskriptif ini dimaksudkan agar peneliti memahami sekaligus menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha mengungkapkan data mengenai “Sistem Kerja Sama Budi Daya Ikan Koi Mitra Tani Yudi Koi Fams Blitar Perspektif Ekonomi Syariah”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah instrument kunci. Karena segala sesuatu dalam penelitian kualitatif bersifat belum pasti, termasuk masalah, fokus penelitian, hipotesis yang dibutuhkan bahkan hasil yang diharapkan. Sehingga masih perlu adanya pengembangan sepanjang penelitian ini dilakukan. Dengan keadaan yang serba tidak pasti dan belum jelas ini, maka alat satu-satunya yang dapat mencapainya adalah peneliti itu sendiri. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera.

Selama proses penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai peneliti kepada subjek yang terlibat yaitu pemilik mitra Tani Yudi Koi Fams Blitar, anggota kemitraan, maupun karyawan yang hadir di lokasi penelitian agar selama proses penelitian, peneliti dapat memperoleh hasil secara maksimal dan diperkenankan untuk mengambil data sebanyak-banyaknya.

Peneliti dalam proses melakukan penelitian membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 2 bulan, dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke tempat para informan yang telah di pilih. Selama proses penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada para informan, kemudian melakukan

observasi dan mengamati dengan seksama kegiatan yang dilakukan oleh para mitra terkait pembudidayaan ikan, mengambil dokumentasi dan juga menulis catatan-catatan kecil hasil observasi dan pemaknaan yang dilakukan. Hal-hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar dapat menggali lebih dalam bagaimana sistem kerja sama di Mitra Tani Yudi Koi Fams Blitar tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah di Kabupaten Blitar, tepatnya di Jln. Raya Penataran No. 39, Desa Selorejo, Kecamatan Ngeglok. Alasan penulis memilih kelompok Tani Yudi Fams ini karena kegiatan kemitraan ini sudah cukup populer di Kabupaten Blitar sebagai salah satu distributor ikan koi yang memiliki kualitas baik dan dicari hingga luar Provinsi Jawa Timur. Di daerah Blitar sendiri, Sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pembudidaya ikan hias.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena kabupaten Blitar merupakan salah satu wilayah yang sudah dikenal sebagai lumbung ikan koi bahkan sejak tahun 1990-an. Hingga pada tahun 2018 Kabupaten Blitar juga menjadi satu-satunya klub ikan yang berhasil menggelar konser koi piala presiden. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar ini yang sekiranya memang memiliki banyak petani ikan hias jenis koi. Salah satu wilayah tersebut adalah Kecamatan Ngeglok yang memang menjadi lokasi dari kemitraan Tani Yudi Koi Fams Blitar.

D. Sumber Data

1. Person

Sumber data ini terdiri dari ketua Lembaga budi daya ikan koi mitra Tani Yudi Fams di Kabupaten Blitar, beberapa anggota yang bergabung dalam kemitraan dengan Tani Yudi Fams Blitar, juga beberapa pegawai atau karyawan yang juga ikut atau berkontribusi dalam setiap kegiatan dalam kemitraan Tani Yudi Fams Blitar.

2. Place

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Blitar, tepatnya di Jln. Raya Penataran No. 39, Desa Selorejo, Kecamatan Ngeglok.

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari mulai dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang yang berhubungan dengan sistem kerja sama yang ada di kemitraan Tani Yudi Fams Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (in depth interview)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan yang diajukan langsung kepada subjek penelitian². Wawancara mendalam menuntut peneliti untuk berhadapan langsung dengan responden atau apabila terdapat kendala, bisa

²Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali (Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 78-80.

menggunakan alat komunikasi salah satunya *handphone*. Melalui tahap wawancara ini, peneliti akan menggali data terkait bagaimana sistem kerja sama dari beberapa anggota budidaya ikan koi yang tergabung dalam kelompok Mitra Tani Yudi Fams di Kabupaten Blitar. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, di mana pihak yang menjadi responden juga dimintai pendapat dan ide-idenya. Hal ini bertujuan agar dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka³. Pihak yang nantinya akan diwawancarai oleh peneliti adalah pemilik kemitraan yaitu Bapak Yudi, dan dua narasumber lainnya berasal dari anggota kemitraan yaitu Bapak Yadi dan Bapak Sulthon. Dengan wawancara mendalam ini, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi maupun fenomena yang terjadi, di mana hal itu tidak dapat ditemukan melalui observasi.

2. Observasi Partisipan

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sendiri merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung⁴. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Teknik observasi partisipatif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan VI. (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), hlm. 73.

⁴*Ibid.*, hlm. 74-77.

langsung terkait dengan objek penelitian yang diambil. Observasi yang dilakukan yaitu: melihat proses pengelolaan ikan koi, melihat proses kesepakatan yang terjadi antara para pelaku akad, melihat bagaimana proses panen ikan dan pengepakan ikan yang akan didistribusikan.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan ikan koi di beberapa tempat milik para anggota, proses transaksi saat panen, proses pemilahan ikan koi menurut kualitasnya, dan situasi lainnya yang berkaitan dengan pembudidayaan ikan koi sehingga akan didapatkan data pendukung guna menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan penelitian yang dilakukan peneliti berupa data tertulis maupun data melalui media yang dijadikan fasilitas untuk memperoleh informasi⁵. Untuk mendukung hasil pengamatan maupun wawancara yang dilakukan, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung berupa data hasil foto observasi dan rekaman atau catatan dari hasil kegiatan wawancara bersama dengan responden. Studi dokumen ini akan menjadi pelengkap dan pendukung dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik

⁵Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)*, (Medan: Umsu Press, 2014), hlm. 69.

pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari beberapa teknik pengumpulan data maupun sumber data. Terdapat dua macam triangulasi, yaitu: triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari satu sumber. Kedua, triangulasi sumber, menunjukkan bahwa peneliti menggunakan satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari beberapa sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber.

G. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan Haberman, yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah pengumpulan data tersebut selesai. Miles dan Habermas (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas sehingga data yang didapatkan akan sampai ke titik jenuh.

1. Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan memasuki tahap reduksi data. Data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berupa catatan lapangan kemudian dianalisis oleh peneliti agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek yang sedang diteliti.

Tahapan ini bertujuan untuk membuang data-data yang dirasa tidak perlu dan menggolongkannya ke dalam hal-hal pokok yang menjadi pokok permasalahan yang diangkat⁶. Sehingga dapat ditemukan hal-hal penting, tema juga pola yang akan memudahkan peneliti untuk memutuskan tindakan selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang sudah direduksi kemudian dilihat kembali secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan konteks data secara menyeluruh, sehingga apabila data dipandang kurang maka dapat dilakukan penggalian data kembali untuk lebih mendalami permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Proses penyajian data merupakan tahapan yang sangat penting karena dapat membantu peneliti dalam upaya pemaparan gambaran utuh mengenai permasalahan dan penegasan kesimpulan⁷.

3. Penarikan Kesimpulan

Melalui proses yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mulai memutuskan apa “makna” yang terkandung dalam data, mencatat keteraturan, poin-poin penting dalam pembahasan, sehingga didapatkan suatu kesimpulan⁸. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan ini dapat berbentuk

⁶*Ibid.*, hlm. 92-94.

⁷*Ibid.*, hlm. 95.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hlm. 99-100.

deskripsi atau gambaran suatu obyek yang mungkin sebelumnya masih remang-remang dan belum jelas namun mendapat kejelasan setelah diteliti.